FILSAFAT ILMU

Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP

Peneliti dan Pengamat Ekonomi Pedesaan

Email : almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id
syahza.almasdi@gmail.com

Website : http://almasdi.staff.unri.ac.id

1

FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN

Jika tidak bisa mendapatkan apa yang disukai, sukai apa yang didapatkan

Pulau Bunaken, Menado

2

PENDAHULUAN

- Kata falsafah atau filsafat dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab , yang juga diambil dari bahasa Yunani; *philosophia*
- *Philosophia,* merupakan kata majemuk dan berasal dari kata-kata (*philia* = persahabatan, cinta dsb.) dan (*sophia* = kebijaksanaan)
- Sehingga arti harafiahnya adalah seorang "pencinta kebijaksanaan" atau "ilmu"
- Kata filosofi yang dipungut dari bahasa Belanda juga dikenal di Indonesia.
- Dalam bahasa Indonesia seseorang yang mendalami bidang falsafah disebut "filsuf"
- Paling tidak bisa dikatakan bahwa "filsafat" adalah studi yang mempelajari seluruh fenomena kehidupan dan pemikiran manusia secara kritis.

3

Lanjutan…

- Dewasa ini, kita dapat melihat akan adanya dominasi "cara berpikir" yang dilakukan oleh para pemikir barat
- Penguasaan tersebut telah menguasai hampir seluruh dunia; karena barat telah berhasil mengembangkan teknologi, kebudayaan sekaligus peradabanya
- Bagi negara berkembang ketergantungan akan dominasi barat sangat kentara sekali, apalagi dilihat dari kacamata filsafa, barat berhasil dalam mengembangkan dan menanamkan "cara berpikirnya"
- Sebetulnya pemeikiran-pemikiran barat pada hakekatnya berupa tradisi pemikiran yang diambil dan dilahirkan di zaman Yunani kuno

4

Lanjutan…

- Filsafat Yunani Kuno dimajukan sebagai pangkal sejarah filsafat (pemikiran) Barat
- Para ahli pada zaman itu, mencoba membuat konsep tentang asal muasal alam
- Corak dan sifat dari pemikiranya bersifat mitologik (keteranganya didasarkan atas mitos dan kepercayaan saja)
- Setelah adanya demitologisasi oleh para pemikir alam seperti Thales (624-548 SM), Anaximenes (590-528 SM), Phitagoras (532 SM), Herakliotos (535-475 SM), Parminides (540-475 SM) serta banyak lagi pemikir lainya, maka pemikiran filsafat berkembang secara cepat kearah kemegahanya

5

Lanjutan…

- Sejak abad 5 SM, pemikiran filsafat beralih kearah manusia dengan kemampuan berpikirnya, masa ini dikenal dengan masa antropologis
- Masa ini dokenal sederet ahli pemikir seperti Sokrates, Plato, Aristoteles
- Pada ahirnya filsafat membentuk ruang lingkup yang semakin luas serta dengan beraneka ragam permasalahan
- Pemikiran filsafat pada masa itu diartikan sebagai bermacam-macam ilmu pengetahuan
- Hal ini dapat dibuktikan dengan apa yang dikemukakan oleh Aristoteles, bahwa filsafat adalah segala sesuatu yang dapat dipertanggungjawabkan atas dasar akal pikiran, dan membagi filsafat menjadi ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan yang praktis, ilmu pengetahuan yang teoritis

6

Lanjutan…

- Seorang filusuf dipandang cerdik dan pandai jika orang tersebut cinta dan ingin selalu berteman dengan kebijaksanaan (Koentowibisono, 1982)
- Perkembangan filsafat hingga zaman Neoplatonisme (abad sesudah masehi) mulai mengarah pada Tuhan (Teosentris) dan Tuhanlah yang menjadi dasar segala galanya
- Tuhan dan segala sesuatu menjadi hakekat yang sama, lebih dikenal dengan ajaran Phanteisme (serba Tuhan)
- Mulai abad permulaan masehi, perkembangan filsafat beralih ke Eropa
- Hal ini disebabkan kekuasaan kerajaan Roma yang luas sekali

7

Lanjutan…

- Pemikiran filsafat didasarkan pada firman Tuhan, hal ini disebabkan karena satu-satunya kebenaran dan kebijaksanaan ada pada firman Tuhan
- Pada abad 12 perkembangan filsafat mengalami peningkatan yang luar biasa, hal ini ditandai dengan adanya Universitas-universitas, disamping ordo-ordo
- Ordo semacam sekumpulan orang dibawah seorang imam guna hendak mencapai kesempurnaan hidup, dengan meninggalkan masyarakat ramai dan duniawi

8

Lanjutan…

- Perkembangan filsafat ditandai dengan munculnya para ahli pikir seperti: Anselmus, Alberadus, Albertus Manfus
- Pemikiran filsafatnya berkisar tentang penyelesaian hubungan antara akal dan wahyu dan juga tentang universalia
- Abad 14-17 pemikiran filsafat ditandai dengan munculnya aliran-aliran filsafat. Ini adalah masa dimana menuju pada filsafat modern
- Yang menjadi dasar timbulnya pemikiran kefilsafatan ini adalah kesadaran individu yang kongkrit
- Pada masa inipula di Eropa terjadi minat orang terhadap filsafat Yunani senakin besar dan berusaha mengembalikan pemikiran tersebut. Masa ini dikenal dengan masa *Renaisance*.

9

Lanjutan…

- Pada masa ini pemikiran filsafatnya mengarah pada individu yang konkrit sekaligus menjadi subjek dan objeknya
- Masing-masing manusia menjadi barometer dalam menetapkan sebuah dan menentukan akan kebenaran dan kenyataan
- Dalam situasi macam ini hubungan antara agama dan filsafat menjadi cair, dalam artian agama ditinggalkan oleh filsafat (Koentowibisono; 1982)
- Masing masing kembali pada dasarnya sendiri, artinya agama mendasarkan diri pada imam dan kepercayaan pada firman Tuhan dalam menghadapi pelbagai permasalahan, sedangkan filsafat mendasarkan diri pada akal dan pengalaman

10

Lanjutan…

- Perkembangan selanjutnya jaman pencerahan pada abad ke 18, karena adanya Tasionalisme, semakin lama kemampuan manusia akan menjadi tumpahan harapan
- Perkembangan filsafat pada abad ke 19 yang mengarah pada filsafat ilmu pengetahuan, dimana persoalan filsafat diisi dengan usaha manusia mengenai cara bagaimana caranya dan apa sarana yang dipakai untuk mencari kebenaran dan kenyataan
- Imanuel Kant (1724-1804) dikatakan sebagai penyempurna pencerahan sebab pemikiran filsafat memuat suatu gagasan baru yang akan memberikan kepada segala arah dikemudian hari

11

Lanjutan…

- Menginjak abad 19 keadaan dunia filsafat terpecah belah, ada filsafat Amerika, filsafat Inggris, filsafat Jerman, filsafat Prancis, dan filsafat Islam
- Pada masa ini pemikiran filsafat mampu membentuk kepribadian terhadap masing-masing bangsa dengan pemikiran dan caranya sendiri
- Secara perlahan-lahan filsafat kontemporer mulai tumbuh, sehingga tidak ada lagi aliran ataupun tokoh yang mendominasi filsafat

12

Lanjutan…

- Filsafat pragmatis di Amerika Serikat timbul karena meragukan kemampuan akal dan ilmu pengetahuan positif
- Filsafat hidup yang berkembang di seluruh eropa tetapi mempunyai bentuk dan coraknya sendiri di pelbagai negara
- Kecenderungan kearah secara praktis terhadap filsafat dalam kaitanya dengan manusia secara individu dan sosial. Dalam abad 20 inilah dikatakan Van Peursen sebagai pemikiran filsafat secara fungsional (Koentowibisono, 1982;4)

13

14

Sumber Ilmu: AL 'ALAQ (1-5)

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (tulis)
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

15

16